

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling fundamental untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam bertumbuhkembang. Untuk memenuhi perbaikan serta perkembangan generasi masa depan, pendidikan merupakan hal terpenting untuk pemenuhannya. Agar kualitas kehidupan manusia meningkat maka diperlukan pendidikan yang mempunyai mutu baik. Syah (dalam Pratiwi, 2015, hlm. 76) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia siswa secara sadar. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk membangun karakter siswa serta menumbuhkan potensi yang siswa miliki agar dapat digunakan dalam kehidupan bersosial.

Pendidikan dapat membantu proses perkembangan potensi yang dimiliki siswa secara optimal melalui kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan diatas sangatlah jelas bahwa siswa perlu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi secara optimal dibangun dan dibentuk melalui kegiatan belajar. Belajar adalah proses interaksi untuk mendapatkan pengetahuan yang mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan, serta sikap siswa. Pada hakikatnya belajar memberikan pengetahuan yang belum siswa ketahui melalui interaksi yang diciptakan secara sengaja. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar merupakan indikator bagaimana kualitas kegiatan belajar yang baik dapat terwujud.

Kegiatan belajar yang baik harus melalui tahapan persiapan, perencanaan, dan dilakukan perancangan secara matang agar kebutuhan siswa dalam belajar

dapat terpenuhi, karena kegiatan belajar bukanlah suatu tindakan spontan tanpa adanya tujuan.

Yang menjadi tujuan dalam kegiatan belajar ialah siswa paham dan mengerti apa dan bagaimana isi materi yang menjadi bahan ajaran. Sehingga, ketika siswa paham dan mengerti mengenai bahan pelajaran tentu akan berpengaruh kepada hasil belajar. Untuk memaksimalkan hasil belajar tentu diperlukan kegiatan belajar yang berkualitas. Seperti yang telah dibahas diatas, kegiatan belajar dengan mutu baik haruslah melalui tahapan persiapan, perencanaan, dan perancangan, lalu bisa diteruskan pada proses pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar sebaiknya melibatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar. Ketika siswa ikut berperan aktif di kelas atau kegiatan belajar, maka bertumbuh pula minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil jawaban beberapa guru atas pertanyaan saya mengenai minat siswa dalam belajar, diperoleh informasi bahwa masih rendahnya minat siswa untuk belajar. Dengan rendahnya minat belajar dari siswa dapat menjadi penyebab dimana proses belajar menjadi kurang aktif dan berdampak juga kepada hasil yang tidak maksimal. Salah satu aspek yang menjadi tolak ukur ketidakberhasilan hasil belajar siswa adalah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan demikian, guru harus bisa mendorong minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat mencapai nilai sesuai dengan KKM.

Melihat paparan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar ialah ketika siswa mampu mencapai bahkan melebihi nilai KKM. Jika siswa sudah mencapai dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar tercapai. Menurut Sudjana (2010, hlm. 22) hasil belajar didefinisikan ketika seorang siswa bertambahnya kemampuan atau pengetahuan setelah melalui proses belajar. Sependapat dengan Hamalik (dalam Rusman, 2017, hlm. 130) bahwa ketika siswa mengalami perbaikan perilaku setelah proses belajar, hal tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Maka dapat diartikan bahwa KKM adalah salah satu indikator keberhasilan belajar siswa untuk menguasai kompetensi tertentu. 8Untuk menentukan keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dari hasil nilai saja.

Munadi (dalam Rusman, 2017, hlm. 130) berpendapat bahwa faktor internal dan faktor eksternal menjadi pengaruh bagi hasil belajar. Faktor internal meliputi kondisi dan keadaan jasmani serta mental siswa yang berarti berasal dari diri siswa sendiri. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, sarana, dan guru yang berarti hal yang berasal dari luar diri siswa. Hasil belajar dapat diamati dengan adanya perubahan perilaku siswa serta kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, pengembangan skill dalam proses belajar menjadi indikator keberhasilan dalam belajar.

Proses pembelajaran yang baik juga dapat sangat mempengaruhi bagaimana hasil belajar. Maka dari itu kegiatan belajar mengajar yang efektif serta efisien dengan pemberian kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang bermakna dapat meningkatkan kesempatan tercapainya mutu pendidikan yang baik. Selain aspek yang disebutkan, minat belajar juga memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dengan minat yang tinggi akan menunjang proses belajar, yang juga mempengaruhi hasil belajar.

Minat adalah penerimaan secara sadar terhadap sesuatu dari luar diri tanpa adanya paksaan. Slameto (2010, hlm. 59) mengungkapkan bahwa menyukai serta tertarik akan suatu hal atau aktivitas dapat disebut sebagai minat. Minat akan muncul ketika adanya motivasi. Motivasi dapat muncul ketika seseorang tertarik untuk melakukan sesuatu.

Penelitian Karina (2017) memperkuat adanya korelasi antara minat belajar dan hasil belajar. Lalu, Yosefa (2017) yang melakukan penelitian kepada siswa kelas V SDI Bajawa, yang menyatakan adanya signifikansi hubungan antara hasil belajar dan minat belajar. Begitu juga dengan Hasil penelitian Fiani (2018) di salah satu Sekolah Dasar di kecamatan Kendari juga menyatakan bahwa adanya signifikansi terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Minat belajar saling berhubungan dengan kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki minat yang baik dalam belajar tentu dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Maka kesimpulan yang dibuat mengenai minat belajar adalah suatu motivasi yang timbul dari faktor internal atau eksternal siswa tersebut hingga dapat menghasilkan ketertarikan terhadap proses belajar.

Ketika minat belajar meningkat, hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga menjadi kepuasan tersendiri bagi siswa tersebut.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar menyebabkan rendahnya hasil belajar.
2. Minat belajar rendah yang mengakibatkan pembelajaran kurang aktif.
3. Kurangnya kesadaran siswa bahwa minat belajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan dalam pembahasan yang membuat inti dari penelitian ini tidak tercapai, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Berikut uraian batasan masalah dari penelitian:

1. Penulis membatasi minat belajar sesuai dengan indikator yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.
2. Hasil belajar yang berdasarkan hasil ujian akhir sekolah siswa kelas V SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03.
3. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN Komplek yang terdiri dari SD Negeri Nanjung 01 A dan B, SD Negeri Nanjung 02, dan SD Negeri Nanjung 03.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas V di SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V di SDN Komplek Nanjung 01,02, dan 03?

3. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa di SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V di SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa di SDN Komplek Nanjung 01, 02, dan 03.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat baik secara teori maupun praktek. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan tentang minat belajar. Karena minat belajar siswa berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan, diharapkan penelitian ini mampu dijadikan dasar kebijakan kepala sekolah dalam mensupervisi guru-guru supaya dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar kepada siswa dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu mendapat ilmu mengenai begitu pentingnya menumbuhkan minat belajar. Karena ketika siswa serius dan bersungguh-sungguh dengan kata lain mempunyai minat tinggi dalam belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya kelak.

- b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru setelah adanya penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai pentingnya penumbuhan dan peningkatan minat belajar siswa. Jadi sebagai guru kita harus bisa membangkitkan minat belajar siswa.

4. Manfaat Aksi Sosial

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi siapapun yang hendak meneliti mengenai hubungan antara minat belajar dan hasil belajar.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian atau makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian kali ini, maka sangatlah penting untuk dibuatnya definisi operasional. maka perlu dikemukakan makna dari istilah-istilah berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah rasa preferensi, atau kecenderungan untuk terus memberi perhatian serta mengingat kembali akan kegiatan belajar dengan rasa senang. Siswa cenderung terlibat dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya tekanan dari luar individu siswa. Minat membuat siswa lebih antusias dalam menyelesaikan tugasnya sebagai pelajar dengan perasaan senang sebagai penyebabnya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi penambahan atau perbaikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar merupakan prestasi yang dibutuhkan siswa di masa depan. Karena prestasi merupakan hasil yang didapatkan siswa dari kegiatan belajar melalui proses interaksi dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar, yang dapat memberikan perubahan bagi siswa tersebut.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi akan memudahkan pembaca untuk mengetahui alur penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang masalah

- b. Identifikasi masalah
 - c. Batasan masalah
 - d. Rumusan masalah
 - e. Tujuan penelitian
 - f. Manfaat penelitian
 - g. Definisi operasional
 - h. Sistematika skripsi
2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN
 - a. Kajian teori
 - b. Hasil penelitian terdahulu
 - c. Kerangka pemikiran
 - d. Hipotesis penelitian
 3. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Metode penelitian
 - b. Desain penelitian
 - c. Sampel dan populasi penelitian
 - d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian
 - e. Teknik analisis data
 - f. Prosedur penelitian
 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - a. Deskripsi hasil dan temuan penelitian
 - b. Pembahasan penelitian
 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 - a. Simpulan
 - b. Saran